Pengaruh Rasio Profitabilitas,Solvabilitas, dan Reaksi Pasar Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Food and Beverage* Yang Ada di BEI Tahun 2013-2016

Dyah Ratnawati
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas, solvabilitas, dan reaksi pasar terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2013-2016.Populasi penelitian ini adalah semua perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016 yaitu sejumlah 18 perusahaan. Sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dimana perusahaan yang dijadikan sampel adalah perusahaan yang memiliki laporan keuangan lengkap tentang data harga saham, rasio profitabilitas, solvabilitas, dan reaksi pasar pada periode 2013-2016 yaitu sejumlah 10 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel rasio profitabilitas, solvabilitas, dan reaksi pasar secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2013-2016. Rasio Profitabilitas tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham, sedangkan solvabilitas dan reaksi pasar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2013-2016.

Kata Kunci : Rasio Profitabilitas,Solvabilitas, dan Reaksi Pasar, Harga Saham

Abstract

This study aims to determine the effect of profitability ratios, solvency, and market reaction to stock prices in food and beverage companies listed on the IDX period 2013-2016. This research population is all food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange period 2013-2016 namely a number of 18 companies. The sample of this research use purposive sampling where company which is taken as sample is company having complete financial report about stock price data, profitability ratio, solvency, and market reaction in period of 2013-2016 that is 10 company. The analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that the variables of profitability ratios, solvency, and market reaction simultaneously (together) have a significant effect on stock prices on food and beverage companies listed in IDX period 2013-2016. Profitability ratios do not partially affect the stock price, while solvency and market reaction partially significant effect on stock prices in food and beverage companies listed on the Stock Exchange period 2013-2016.

Keywords: *Profitability Ratios, Solvency, and Market Reactions, Stock Prices*

Pendahuluan

Rasio profitabilitas terdiri atas dua jenis yaitu ; rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan penjualan dan rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan investasi. Profitabilitas dalam hubungannya dengan penjual terdiri atas margin atas laba kotor (gross profit margin) dan margin laba bersih (net profit margin). Profitabilitas dalam hubunganya dalam investasi terdiri atas tingkat pengembalian atas aktiva (return on total assets)dan tingkat pengembalian ekuitas (return on equity) (Van Horne dan Wachowizs, 2005 : 222).

Diperukan inforasi mengenai perusahaan yang sehat, dimana laporan keuangan perusahaantersebut positif dalam jangka panjang untuk menarik para investor maupun kreditur (bank) dalam menanamkan saham atau modal ke perusahaan tersebut.Solvabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk membayar utang dalam jangka panjang atau perusahaan tersebut dalam kondisi terpuruk.

Perusahaan dikatakan solvable jika perusahaan tersebut dapat membayar utang- utangnya dengan hartanya.Adapun sebaliknya perusahaan dikatakan tidak solvable atau insolvent jika perusahaan tidak dapat membayar utang dengan harta yang dimiliki. Image perusahaan yang solvable sangat penting dalam kegiatan perusahaan, karena akan menambah kepercayaan masyarakat jika perusahaan memerlukan penambahan modal.

Menurut Riyanto, (2004:32) “Pengertian solvabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya apabila sekiranya perusahaan tersebut itu dilikuidasikan”. Oleh karena itu perlunya informasi mengenai perusahaan yang solvable dimana bertanggung jawab atas hutang yang dimilikinya dan tidak merugikan para kreditur atau investor yang sudah menanamkan modal ataupun pembelian saham dalam perusahaan tersebut. Kepercayaan ini sangat dibutuhkan bagi para penanam modal sehingga hal seperti hutang piutang tidak akan terjadi.

Untuk mengukur diantaranya rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas.Agar investor dapat membuat keputusan yang rasional dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.Pentingnya analisis pengaruh solvabilitas dan profitabilitas bagi suatu perusahaan perbankan yaitu untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan perbankan tersebut apakah lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya atau justru mengalami kerugian.Dan investor dapat mengamati kinerja keuangan dengan mengevaluasi dan proyeksi harga saham.

Apabila keuntungan yang diperoleh perusahaan perbankan tersebut baik, maka investor tidak akan ragu untuk membeli saham perusahaan perbankan tersebut. Investor didapati tidak hanya terdiri dari orang-orang yang rasional dan tidak emosional.Investor yang tidak rasional sering mengambil keputusan secara emosional di mana mereka dengan cepat menyerap informasi yang diperoleh, meskipun informasi tersebut tidak memiliki sumber yang jelas.Investor tersebut cenderung dengan cepat melepaskan saham yang dimilikinya apabila mereka mendengar adanya informasi yang buruk mengenai suatu saham. Tindakan ini disebut sebagai over reaksi yang dapat mempengaruhi return yang diharapkan oleh para investor.

Di samping itu, over reaksi juga dapat digambarkan melalui kegiatan perdagangan saham. Minat investor terhadap saham akan menyebabkan jumlah saham yang diperdagangkan menjadi berubah. Kondisi inilah yang akan menyebabkan abnormal return.

Di mana return saham yang sebelumnya tinggi dapat menjadi rendah, dan sebaliknya. Di samping itu, minat investor terhadap saham winner dan saham loser akan menyebabkan jumlah saham yang diperdagangkan menjadi berubah yang dapat diketahui melalui volume perdagangan saham. Kondisi abnormal return yang berubah akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan yang bersangkutan.

Saham yang memiliki abnormal return yang lebih tinggi akan menarik. minat investor lebih besar, di mana permintaan akan saham yang lebih tinggi akan menyebabkan harga saham menjadi naik, hal ini terjadi pada hukum permintaan dan penawaran.

Bagi para investor, melalui pasar modal mereka dapat memilih obyek investasi yang tepat dengan beragam tingkat pengembalian dan tingkat risiko yang dihadapi, sedangkan bagi para penerbit (emiten) melalui pasar modal mereka dapat mengumpulkan dana jangka panjang untuk menunjang kelangsungan usaha mereka. Bursa efek sebenarnya sama dengan pasar-pasarlainnya, yaitu tempat bertemunya penjual dan pembeli. Bedanya di bursa efek jakarta. Dalam kegiatan di pasar modal, bursa efek memiliki beberapa peran. Investor akan melakukan analisis laporan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi. Salah satu cara yang dapat dilakukan investor dalam melakukan analisis terhadap perusahan perbankan yaitu dengan cara menganalisis laporan neraca, laporan perubahan modal dan laporan laba-rugi yang disajikan oleh perusahaan perbankan yang bersangkutan guna mengetahui kondisi dan perkembangan suatu perusahaan perbankan tersebut.

Pilihan perusahaan *Food and Beverage* sebagai objek penelitian penulis didasarkan kepada beberapa alasan antara lain,terdapat fluktuasi harga saham yang membuat daya tarik investor untuk menaruh sahamnya.Rata-rata harga saham mengalami fluktuasi sehingga mengakibatkan naik turunnya harga saham. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perubahan harga saham Menurut Alwi (2003:87) faktor internal tersebut adalah perubahan harga, penarikan produk baru, pendanaan, pergantian manajer, merger, ekspansi pabrik, pemogokan tenaga kerja serta pengumuman laporan keuangan perusahaan, sedangkan faktor eksternal berupa kondisi perekonomian, gejolak politik dalam negeri, perubahan suku buga, inflasi, kurs valuta asing serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah

Landasan Teori

Rasio Profitabilitas merupakan daya tarik utama dari perusahaan dan para pemegang perusahaan. Adapun Rasio Profitabilitas adalah sebagai berikut:

Operating Profit Margin, Menurut Agnes Sawir, (2005:33), yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kotor dari pendapatan usaha perusahaan tersebut.

Net Profit Margin (NPM), merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dibandingkan dengan penjualan yang dicapai dengan memperbandingkan antara laba bersih setelah pajak setelah penjulan bersih. Menurut Agnes Sawir, (2005:33), mendefinisikan rasio net profit margin sebagai berikut : “Rasio net profit margin adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan net income ditinjau dari sudut operatingincomenya. Semakin tinggi rasio maka makin baik hasil yang ditunjukkan”.

Return On Invesment, menurut Susan Irawati (2006:63), mendefinisikan bahwa return on invesment adalah suatu cara untuk mengukur seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan.

Return On Equity, menurut Lukman Syamsudin (2002:66) mendefinisikan bahwa return on equity adalah “Rasio untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengembalian dana yang telah diinvestasikan dalam suatu perusahaan. Semakin tinggi tingkat ROE suatu perusahaan maka semakin baik tingkat pengembalian dari dana yang telah diinvestasikan”

Earning Per Share, menurut Munawir (2002:36), mengemukakan “Earning Per Share adalah keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham biasa, keuntungan ini diperoleh setelah dikurangi deviden dan hak-hak lainnya untuk pemegang saham perioritas dengan cara membagi jumlah keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham biasa dengan jumlah lembar saham biasa yang beredar akan diketahui keuntungan untuk setiap lembar saham”.

Return On Assets(ROA) Menurut Munawir (2004:89) berpendapat “Return on assets (ROA)adalahperbandingan antara laba bersih setelah pajak dan aktiva total perusahaan.

Solvabilitas Menurut Riyanto (2004:32),pengertian solvabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansiilnya apabila

sekiranya perusahaantersebut itu dilikuidasikan. Sedangkan menurut Sugiarso (2006:145) mendefinisikan Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya, baik utang jangka pendek maupun utang jangka panjang.

Reaksi pasar secara umum merupakan suatu tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi dalam rangka memperoleh modal. Penjual dan pembeli di dalam pasar modal dapat juga disebut sebagai para pemain dalam transaksi pasar modal.Para pemain pasar modal terdiri dari pemain utama dan lembaga penunjang yang bertugas melayani kebutuhan dan kelancaran pemain utama.Pemain utama yaitu emiten dan investor. Lembaga penunjang berupa penjamin emisi, perantara perdagangan efek, perdagangan efek, penanggung, wali amanat, perusahaan surat berharga, perusahaan pengelola dana, dan kantor administrasi efek.

Metode penelitian

Definisi operasional dan pengukuran variabel

a. *Return On Equity* (ROE) (X_1)

Variabel ini bertujuan mengukur efisiensi aktivitas perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan.Misalnya margin keuntungan (profit margin), margin laba bruto (gross profit margin), perputaran aktiva (operating asset turnover), imbalan hasil dari investasi (return on investment), rentabilitas modal sendiri (return on equity), dan sebagainya (Van Horne dan Wachowizs, 2005 : 222). Dalam penelitian ini variable rasio profitabilitas di ukur dengan ROE :

$$ROE = \frac{Laba\ bersih\ setelah\ pajak}{Total\ ekuitas}$$

Variabel ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhikewajiban keuangannyadan apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan, baik kewajiban keuangan jangka pendekmaupun jangka panjang.Munawir (2007 : 32)

$$DebttoEquityRatio\ (DER) = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Tota Ekuitas}}$$

Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan harga dari sekuritas yang bersangkutan. Reaksi ini dapat diukur dengan menggunakan return sebagai nilai perubahan harga atau dengan menggunakan abnormal return. Rumus mencari Abnormal Return sebagai berikut : (Jogiyanto, 2013:580)

$$\boxed{\mathbf{ARi,t = Ri,t - ERi,t}}$$

Keterangan :
ARi,t = Abnormal return saham i pada periode t.
Ri,t = Return sesungguhnya yang terjadi saham i pada periode t.
ERi,t = Expected return (return yang diharapkan) saham i pada periode t.

Populasi dan penentuan sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan(financial statement) perusahaan *food and baverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.Penentuan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *food and baverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016 tercatat sebanyak 18 perusahaan.

Persyaratan untuk sampel yang dipilih adalah:

1. Perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mempublikasikan laporan keuangan auditan untuk periode yang berakhir 31 Desember secara konsisten dan lengkap selama periode 2013-2016.

2. Perusahaan *food and beverage* yang menghasilkan laba selama periode 2013-2016.

Berdasarkan kriteria diatas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah - perusahaan *food and baverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berikut ini nama-nama perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini:

1. Phrashida Aneka Niaga Tbk
2. Tiga Pilaar Sejahtera Food Tbk
3. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
4. Delta Djakarta Tbk
5. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
6. Indofood Sukses Makmur Tbk
7. Multi Bintang Indonesia Tbk
8. Mayora Indah Tbk
9. Sekar Bumi Tbk
10. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk

Teknik analisis dan uji hipotesis

Teknik Analisis dilakukan dengan menggunakan metode statistik Regresi Linear Berganda bertujuan untuk memprediksi kekuatan pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Rumus yang digunakan pada Regresi Linear Berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	: Variabel Terikat *(Harga Saham)*
X_1	: Rasio Profitabilitas
X_2	: solvabilitas
X_3	: Reaksi pasar
β_0	: Konstanta
β_1 β_2 β_3	: Koefisien Regresi
e	: Kesalahan Baku

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:154) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau mendekati normal.Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

Uji normalitas data dapat juga menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui signifikansi data yang terdistribusi normal. Dengan pedoman pengambilan keputusan:

1. Nilai sig atau signifikansi atau nilai probabilitas <0,05, distribusi adalah tidak normal.
2. Nilai sig atau signifikansi atau nilai probabilitas >0,05, distribusi adalah normal (Priyatno, 2016:103)

Pengujian asumsi klasik diperlukan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar bebas dari adanya gejala heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan gejala autokorelasi (Priyatno, 2016:117).

Persamaan regresi tersebut harus bersifat BLUE (Best Linear Unbiesed Estimation), artinya pengambilan keputusan melalui uji F dan uji t tidak boleh bias.Untuk menghasilkan pengambilan keputusan yang BLUE maka harus dipenuhi diantaranya 3 asumsi dasar yang tidak boleh dilanggar oleh regresi linear yaitu tidak boleh ada multikolinieritas, tidak boleh ada autokorelasi, dan tidak boleh ada heterokedastisitas.

Uji hipotesis

Dilakukan untuk menganalisis dan menarik kesimpulan terhadap masalah-masalah yang diteliti.Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui keterkaitan hubungan antara variabel

independen yang ada terhadap variabel dependen serta untuk mengetahui kuat lemahnya pengaruh masing-masing variabel dependen.

Uji F

Dilakukan untuk menguji signifikasi cocok atau tidaknya model regresi yang dihasilkan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan menguji sesuai atau tidaknya model regresi yang dihasilkan guna memprediksi pengaruh X_1 (Rasio Profitabilitas), X_2 (Solvabilitas), X_3 (Reaksi Pasar), terhadap Y (Harga Saham) pada Perusahaan *Food and Beverages* di BEI.

a. Identifikasi hipotesis
   H_0 : $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ artinya tidak ada kecocokan model hipotesis dengan data.
   Ha: $\beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$ artinya ada kecocokan model hipotesis dengan data.
b. Ketentuan pengujian
   Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikasi (α) = 0,05.
c. Dengan kriteria uji hipotesis
   1. Jika nilai signifikansi penelitian (probabilitas) >0,05, maka H_0 diterima dan Ha ditolak.
      Jika nilai signifikansi penelitian (probabilitas) <0,05, maka H_0 ditolak dan Ha diterima (Ghozali, 2016:69).

Uji T

Menurut Ghozali (2005) uji stastistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Uji t menggunakan prosedur sebagai berikut:

a. Identifikasi hipotesis
   H_0 : $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ (tidak terdapat pengaruh parsial antara X_1, X_2, X_3 terhadap Y).
   Ha: $\beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$ (terdapat pengaruh parsial antara X_1, X_2, X_3 terhadap Y).
b. Ketentuan pengujian
   Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi (α) = 0,05.
c. Dengan kriteria uji hipotesis
   1. Jika tingkat signifikansi penelitian (probabilitas) >0,05, maka H_0 diterima dan Ha ditolak.
      Jika tingkat signifikansi penelitian (probabilitas) <0,05, maka H_0 ditolak dan Ha diterima (Ghozali, 201)

Pembahasan dan Kesimpulan

Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Berdasarkan uji t yang telah dilakukan diketahui bahwa Rasio Profitabilitas memiliki nilai t hitung sebesar 1,536 dengan tingkat signifikan sebesar 0,133. Nilai ini lebih besar dari α = 0,05, sehingga Ho diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Rasio profitabilitas tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham.artinya ada atau tidaknya ROE belum tentu dapat mempengaruhi tinggi rendahya harga saham.

Hasil ini tidak sesuai dengan teori *signalling* yang mengindikasikan dengan adanya ROE, menunjukan kesuksesan manajemen dalam memaksimalkan tingkat pengembalian pada pemegang saham, semakin tinggi ROE akan semakin baik karena memberikan tingkat pengembalian yang lebih besar kepada pemegang saham. Informasi peningkatan ROE akan diterima pasar sebagai sinyal baik yang akan memberikan masukan positif bagi investor dalam pengambilan keputusan membeli saham. Hal ini membuat permintaan akan saham meningkat sehingga harganya pun akan naik.

Penelitian ini di dukung oleh Sasongko (2006) menyatakan bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, berbeda dengan penelitian Nurlia (2016) yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Dengan demikan bahwa tidak semua ROE yang semakin tinggi akan membuat semakin tinggi harga sahamnya. Di karenakan kurangnya informasi pada entitas tertentu, sehinggatingkat permintaan terhadap saham tersebut kecil. Yang mengakibatkan tidak berpengaruhnya ROE terhadap harga saham.

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Harga Saham

Berdasarkan uji t yang telah dilakukan diketahui bahwa solvabilitasmemiliki nilai hitung t sebesar -2,843 dengan signifikan sebesar 0,007. Nilai ini lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, sehingga Ho ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa solvabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sehingga dapat dikatakan bahwa solvabilitas memiliki kontribusi yang signifikan dalam mempengaruhi perubahan pada variable harga saham.

Bertentanga dengan penelitian ini yang telah dilakukan oleh Santi Oktaviani dan Dahlia Komalasarai (2017) yang menyatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Namun hasil penelitian ini dimana DER berpengaruh negatif terhadap harga saham, sejalan dengan hasil penelitian Gadang Ganggas Rakasetya (2013) bahwa DER berpengaruh negatif terhadap harga saham.Dimana, jika perusahaan menggunakan hutang semakin banyak, maka semakin besar beban tetap yang berupa bunga dan angsuran pokok pinjaman yang harus dibayar. Hal tersebut akan meningkatkan pengeluaran perusahaan dan menurunkan laba perusahaan yang akan mengakibatkan menurunnya prospek perusahaan di mata investor lalu dapat menyebabkan turunnya harga saham.

Pengaruh Reaksi Pasar Terhadap Harga Saham

Berdasarkan uji t yang telah dilakukan diketahui bahwa reaksi pasarmemiliki nilaihitung t sebesar -2,103 dengan signifikan sebesar 0,042. Nilai ini lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, sehingga Ho ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa reaksi pasar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sehingga disini reaksi pasar berkontribusi baik dalam naik turunnya harga saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Andriani Caroline Barus dan Christiana (2014) yang menyatakan bahwa reaksi pasar berpengaruh terhadap harga saham.

Namun dalam hasil penelitian ini dimana abnormal return berpengaruh negative terhadap harga saham. Hal ini di sebabkan oleh return yang berubah ubah sesuai dengan peristiwa perekonomian yang terjadi ataupun karena harga saham yang terus berubah-ubah.

Dengan demikian Reaksi pasar berpengaruh terhadap harga saham, sehingga dapat dikatakan bahwa reaksi pasar memiliki kontribusi dalam mempengaruhi perubahan harga saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013- 2016.

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya adalah sebagai berikut :

1. Pengujian menunjukan bahwa rasio profitabilitas, solvabilitas, dan reaksi pasar secara bersama-sama memiliki pengaruhterhadap harga saham, sehingga dapat dikatakan bahwa rasio profitabilitas, solvabilitas, dan reaksi pasar bersama-sama memiliki kontribusi dalam mempengaruhi perubahan harga saham pada

perusahaan*food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun2013-2016.

2. Rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham, sehingga dapat dikatakan bahwa rasio profitabilitas tidak memiliki kontribusi dalam mempengaruhi perubahan harga saham pada perusahaan*food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016.
3. Solvabilitas berpengaruh terhadap harga saham, sehingga dapat dikatakan bahwa solvabilitas memiliki kontribusi dalam mempengaruhi perubahan harga saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016.

   Reaksi pasar berpengaruh terhadap harga saham, sehingga dapat dikatakan bahwa reaksi pasar memiliki kontribusi dalam mempengaruhi perubahan harga saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016.

Daftar Pustaka

BUKU :

Darmadji T. dan Hendy M. Fakhrudin. 2001. *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab. Edisi Pertama*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Fakhruddin dan Sopian Hadianto. 2001. *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal*. Buku satu. Elex Media Komputindo. Jakarta.

Fakhruddin, M dan Hadianto M.. 2001. *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal*. Jakarta: Gramedia.

Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 23*. badan penerbit universitas diponegoro, semarang.

Harahap, Sofyan Syafri. 2007. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Rajawali Pers, Jakarta

Husnan, Suad. (1996). *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Hartono, Jogiyanto. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*.Yogyakarta: BPFE

Irawati, Susan. 2006. *Manajemen Keuangan*. Cetakan Kesatu. Bandung: PT. Pustaka.

Kasmir 2010, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Ke-3, PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta

Kasmir 2008, *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kesebelas. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Munawir, S. 2002. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yokyakarta: Liberty

Munawir.(2004).*Analisisa,Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty

Munawir, S. 2007. *Analisa Laporan keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.

Moh. Nazir. Ph.D, 2005, *metode penelitian*, ghalia Indonesia, bogor.

Priyatno, Duwi. 2016. *Belajar Alat Analisis Data Dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS*. Gava media, yogyakarta.

Riyanto, Bambang. 2004. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi Keempat. BPFE UGM*. Yogyakarta.

Syamsuddin, Lukman, 2002, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Edisi Baru, Jakarta : Rajagrafida Persada.

Sugiarso. 2006. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta:Media Persindo

Sutrisno. 2009. *Manajemen keuangan*. Yogyakarta. EKONISIA.

Sulistyastuti, D. Ratih. 2002. *Saham dan Obligasi fungkasan Teori dan Soal Jawab*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Sekaran, Uma, 2011, *research methods for business*, jilid kedua, salemba empat, Jakarta.

Suharyadi, 2011, *statistic untuk ekonomi dan keuangan modern*, salemba empat, Jakarta.

Sawir, Agnes, 2005, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

Van Horne, James C dan John M. Wachowicz, JR. 2005. *PrinsipPrinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.

JURNAL :

Andreani Caroline Barus & Christina, 2014. *PENGARUH REAKSI PASAR TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA* Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil Volume 4, Nomor 01.

Nurlia, 2016. *Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia* JURNAL SAINS TERAPAN NO. 1 VOL. 2.

Santi Octaviani & Dahlia Komalasarai, 2017. *PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, dan SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)* Jurnal Akuntansi. Vol. 3 No. 2.

SKRIPSI

Galang nurga soegiarto, 2015, *Pengaruh likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan Dan Deviden Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Jasa Kontruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.

WEB :

(http://www.idx.com)